



## **Peningkatan Pengetahuan Tentang Dampak Air Sungai Bagi Kesehatan dan Pengelolaan Air Sungai untuk Penggunaan Sehari-Hari**

**Nina Rosdiana<sup>1</sup>, Ana Samiatul Milah<sup>2</sup>, Dodi Agustina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, Indonesia

Email Koresponden: [rosdiananina1980@unigal.ac.id](mailto:rosdiananina1980@unigal.ac.id)<sup>1</sup>

### **Info Artikel**

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-12-15

Diterima: 2024-01-06

Diterbitkan: 2024-04-19

Kata Kunci:

air sungai; sampah

Keywords:

river water; garbage



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Nina Rosdiana, Ana Samiatul Milah, Dodi Agustina

### **ABSTRAK**

Kota Tasikmalaya merupakan kota dengan hampir sebagian pemukiman penduduk dilewati aliran sungai. Sebagian masyarakat sekitar aliran sungai menggunakan airnya untuk kegiatan sehari-hari. Tujuan Pengabdian ini untuk Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak air sungai terhadap kesehatan dan pengolahan sampah. Pengabdian ini menggunakan Metode penyuluhan kesehatan kepada sekelompok masyarakat yang tinggal di sekitar aliran sungai. Hasil pengabdian terdapat peningkatan pengetahuan tentang dampak air sungai bagi kesehatan dan pengolahan sampah secara signifikan pada masyarakat sekitar aliran sungai. Kesimpulannya masyarakat sekitar aliran sungai perlu diberikan tambahan pengetahuan secara konsisten dan pelatihan untuk pengolahan sampah dengan metode *Reuse*, *Recycle*, dan *Reduce* agar sampah tidak menjadi sumber penyakit dan bahkan bisa bermanfaat dan bernilai ekonomi.

### **ABSTRACT**

Tasikmalaya City is a city where almost all of its residential areas are crossed by rivers. Some people around the river use the water for daily activities. This service aims to increase public knowledge about the impact of river water on health and waste processing. This service uses health education methods for a group of people who live around the river. As a result of the service, there is a significant increase in knowledge about the impact of river water on health and waste processing in communities around the river flow. In conclusion, communities around river flows need to be given consistent additional knowledge and training for processing waste using the *Reuse*, *Recycle*, and *Reduce* method so that waste does not become a source of disease and can even be useful and have economic value.

Cara mensitasi artikel:

Rosdiana, N., Milah, A.S., Agustina, D. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Dampak Air Sungai Bagi Kesehatan dan Pengelolaan Air Sungai untuk Penggunaan Sehari-Hari. *JPKMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan Unigal*, 1(1), 7–10. <https://jurnal.unigal.ac.id/jpkmu>



## **PENDAHULUAN**

*Sustainable Development Goals 2020 (SDGs 2020)* menegaskan kesehatan menjadi perhatian utama dunia. Terlebih pada negara-negara berkembang, begitu banyak permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan. Tujuan utama dari fokus ini adalah menjadikan masyarakat tetap sehat. Pengetahuan merupakan hal penting yang dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menjaga kesehatan. Masyarakat sekitar Daerah Aliran Sungai memiliki risiko penurunan derajat kesehatan. Oleh karena hal tersebut, perlu kiranya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat daerah sekitar aliran sungai. Sehingga diharapkan masyarakat tersebut menjadi tahu dan mampu untuk menjaga kesehatannya.

Aliran sungai yang masih digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk membuang sampah menjadi permasalahan khusus yang dapat menjadi masalah baik secara sosial maupun kesehatan terlebih sampah yang ada dalam air menjadi sumber penyakit bagi tubuh manusia. Air sungai masih terlihat digunakan oleh masyarakat sebagai sumber utama untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian dan mencuci bahan makanan. Dengan fenomena seperti itu, tim merasa perlu untuk memberikan penyuluhan tentang dampak air sungai bagi kesehatan dan pengelolaan air sungai untuk penggunaan sehari-hari.

## **METODE**

Metode pengabdian ini adalah dengan melakukan kerja sama dengan mitra yaitu komunitas kali (Kekasih Resik), pengajuan ijin berkumpul dengan aparat untuk mengadakan penyuluhan kesehatan dengan topik dampak air sungai terhadap kesehatan dan pengolahan sampah disekitaran air sungai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak air sungai bagi kesehatan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan air sungai untuk kegunaan sehari-hari dan pengelolaan sampah.

### **1. Dampak Sosial**

Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan pemanfaatan air sungai, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang

dampak air sungai bagi kesehatan dan pengolahan sampah disekitar aliran sungai.

Table 2. Pengetahuan Masyarakat tentang dampak air sungai terhadap kesehatan

Nilai tertinggi Pre test	Nilai tertinggi post test	Rata rata pre test	Rata rata post test	Peningkatan hasil	Kategori hasil
55	87	65,5	77,5	12	Baik

Berdasarkan hasil pelatihan didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang dampak air sungai terhadap kesehatan dengan rata-rata kenaikan hasil post test adalah 12 dengan nilai tertinggi pada post test adalah 87.

Tabel 3. Pengetahuan Masyarakat tentang Pengolahan sampah di sekitar aliran sungai

Nilai tertinggi Pre test	Nilai tertinggi post test	Rata rata pre test	Rata rata post test	Peningkatan hasil	Kategori hasil
68	96	70,5	92,5	22	Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah disekitar aliran sungai dengan peningkatan hasil 22 atau dalam kategori baik.

## 2. Dampak Ekonomi

Sampah yang terbawa aliran sungai dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan cara *Reuse* dan *Recycle*. Sebagai akibat dari pengelolaan sampah, air sungai menjadi lebih baik dan penghasilan masyarakat sekitar menjadi meningkat dari hasil daur ulang sampah.

## Rencana Tindak Lanjut

Simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti telah mengetahui bahwa pelaksanaan senam kaki diabetik setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan cara demonstrasi di perumahan S Mangkubumi Kota Tasikmalaya dilakukan secara rutin oleh responden sebanyak 60% dan responden kadang-kadang melakukan senam kaki 20% responden.
2. Peneliti telah mengetahui dari 4 responden yang melaksanakan senam kaki diabetik 75% waktu pelaksanaannya sesuai dengan yang direkomendasikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, penyuluhan tentang nutrisi pada remaja di sekolah menengah pertama sebagian besar siswa setelah dilakukan penyuluhan meningkat pengetahuannya. Saran bagi sekolah perlu diadakan secara rutin mengenai pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan kadar HB dan pemeriksaan SADARI. Peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa diharapkan mampu merubah perilaku siswa menjadi lebih baik dalam asupan nutrisi serta memperbaiki status gizi pada remaja.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Tita Rohita, S.Kep.,Ners.,M.M.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, Widya Maya Ningrum, SST.,M.Kes.,M.Tr.Keb selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, Pihak Santi Witya Serong School yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa profesi bidan untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang nutrisi pada remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air

UU RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Sri Muniati Djamaludin, Sri Wahyono tentang Pengomposan Sampah Skala Rumah Tangga

